BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian tentang *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik ini, dilakukan dengan mengamati ruang bersama melewati gambar denah, observasi langsung dan wawancara dengan penghuni rumah untuk mencari kembali informasi-informasi tentang rumah tersebut, dengan menggunakan metode survei deskriptif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan yang menjadi pembentuk ruang bersama di *Ruai* pada *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban.

Ruang bersama di *Ruai* dapat diidentifikasi dengan menganalisa gambar denah keseluruhan *Rumah Panjae* dari orientasi rumah, ruang dalam hingga kondisi ruang setelah mengalami penambahan ruang sekarang sebagai pengenalan ruang pada *Rumah Panjae* sebelum memasuki pembahasan lebih jauh tentang ruang bersama, sehingga akan didapatkan seperti apa ruang yang terbentuk pada banguan tersebut. Semua kegiatan penelitian dikoridori oleh variabel-variabel penelitian pada nantinya akan menjadi arahan dalam analisis denah *Rumah Panjae* untuk pemilihan satu ruang sesuai dengan kasus yang dikaji. Ruang bersama yang dibahas pada penelitian ini bersifat kesepakatan hasil analisis ruang secara keseluruhan, sehingga mendapatkan satu ruangan yang sesuai untuk di analisis lebih jauh tentang karakter, batas-batas dan penanda ruang yang membentuk ruang bersama pada satu ruang di sepakati yang terdapat di *Rumah Panjae*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Desa Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Desa Sungai Utik Kalimantan Barat sampai saat ini masih memiliki hutan adat yang masih terjaga karena keberadaan masyarakat Suku Dayak Iban yang secara turun temurun menjaga hutan adat mereka sampai saat ini. Desa Sungai Utik adalah lokasi *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban sebagai bangunan objek penelitian.

Penentuan objek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu (Gambar 3.1) :

- Aset kebudayaan nasional merupakan satu – satunya *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik yang masih asli di Kalimantan Barat didirikan pada tahun 1972.
- *Rumah Panjae* yang masih difungsikan sebagai rumah tinggal secara komunal oleh ±80 kepala keluarga masyarakat Iban.
- *Rumah Panjae* masih menjalankan kegiatan adat Suku Dayak Iban.
- Menurut SK Bupati Kapuas Hulu No.47 Tahun 2006 resmi menjadi bangunan Cagar Budaya.

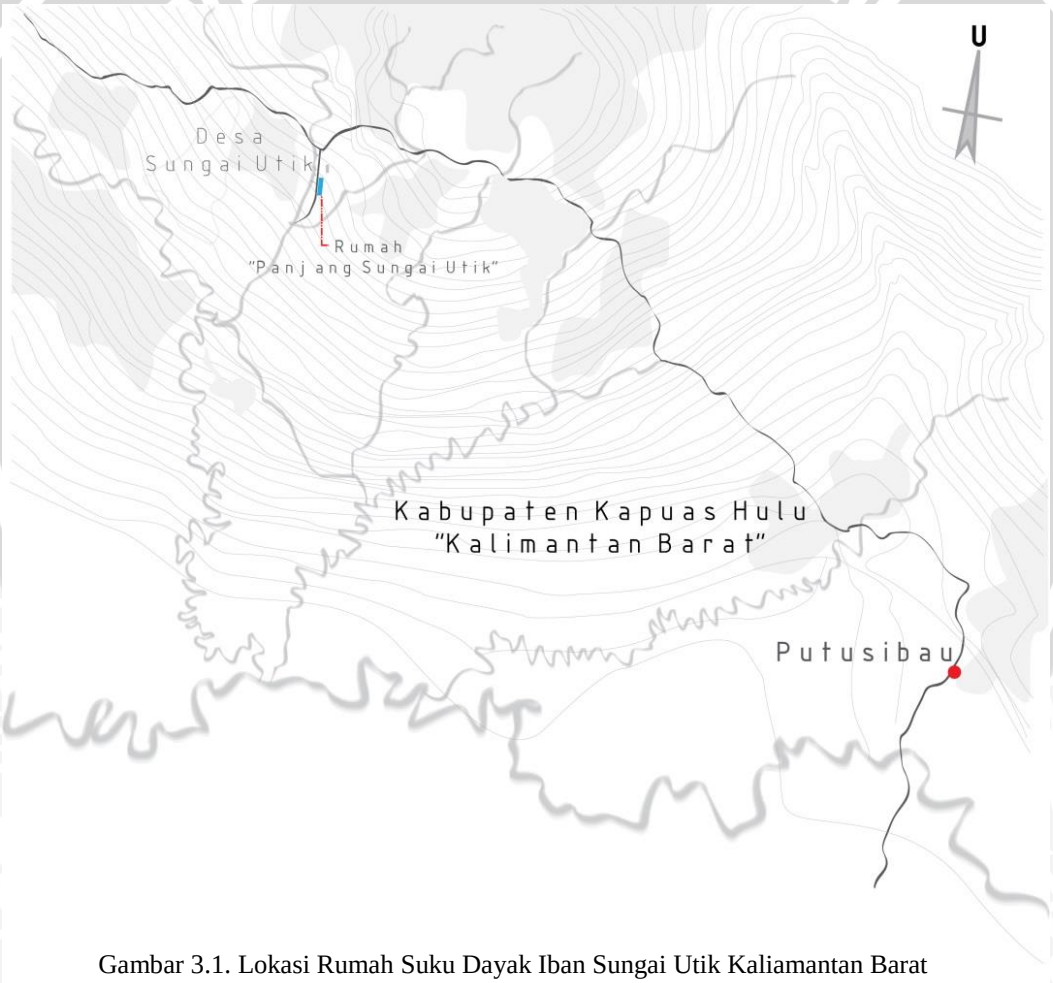

Gambar 3.1. Lokasi Rumah Suku Dayak Iban Sungai Utik Kaliamantan Barat

Sumber: Google Earth [2015]

3.3 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

3.3.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian ini maka diperlukan sebelum melakukan proses penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi lapangan untuk mencari *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban yang masih di tinggali secara komunal di provinsi Kalimantan Barat.
2. Observasi awal terhadap *Rumah Panjae* yang berada di Desa Sungai Utik yang terletak di Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Pengamatan terhadap *Rumah Panjae* dilakukan dengan adanya gambaran awal mengenai kondisi fisik rumah yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Mendeskripsikan latar belakang penelitian, merumuskan masalah, memaparkan tujuan dan manfaat penelitian, serta menjadi keaslian penelitian yang tercantum dalam bab I mengenai *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik Kalimantan Barat.
4. Mencari teori-teori dan literatur dari buku maupun jurnal yang terkait dengan fokus dari penelitian ini, baik yang berkaitan dengan rumah tradisional ,ruang dalam , ruang dan aktifitas, ruang bersama, pembentuk ruang bersama maupun tentang *Ruai* dan *Rumah Panjae* itu sendiri. Jurnal yang menjadi rujukan ini dapat berkaitan secara langsung maupun tidak langsung namun masih relevan, yaitu memiliki kesamaan dalam bahasan yang telah menjadi rumusan masalah serta kesamaan pada objek penelitian yang berupa rumah tradisional.

   Tinjuauan pustaka yang telah disusun berfungsi sebagai landasan teori dan informasi awal yang berguna pada saat melaksanakan penelitian. Teori-teori tersebut juga digunakan sebagai alat analisa yang nantinya digunakan untuk menentukan variabel-variabel penelitian.
5. Memilih pendekatan metode penelitian yang sesuai dengan fokus pembahasan, yaitu mengenai pembentuk ruang bersama di *Ruai* pada *Rumah Panjae* langsung ke lapangan. Hasil yang ingin dicapai pada

penelitian ini adalah karakter, batas-batas dan penanda ruang dengan variabel yang telah ditentukan.

6. Merencanakan metode penelitian untuk pengumpulan data dan pencatatan, yaitu mempersiapkan bahan dan alat penelitian, seperti pedoman berupa wawancara dan kebutuhan data kepada pemilik rumah. Proses ini dilakukan dengan berinteraksi langsung pada pemilik rumah untuk memberikan deskripsi tentang *Rumah Panjae* yang mereka huni seperti alamat, fungsi pada ruang dalam, yang terjadi pada ruang dalam, dokumentasi yang tersimpan, serta tahun pembangunan. Selain itu juga dibutuhkan gambar denah beserta fungsi masing-masing ruangan yang tergambar.
7. Merencanakan analisis data yang akan dilakukan sepanjang proses penelitian hingga pada masa penyusunan laporan penelitian. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan penetapan variabel-variael penelitian untuk mempermudah pembahasan.

   Variabel penelitian ini diambil dari hasil olah pustaka yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan pada objek penelitian, yaitu pembentuk ruang bersama di *Ruai* pada *Rumah Panjae*. Teori-teori yang telah dihubungkan dengan objek penelitian akan menjadi dasar dalam penentuan variabel.

3.3.2 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer dengan cara: observasi langsung di *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik dengan menggunakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan data seperti poin enam pada tahap persiapan. Data yang diambil dalam bentuk gambar berupa data dokumentasi foto maupun gambar denah, namun jika rumah telah mengalami perubahan, maka gambar denah asli sebelum mengalami perubahan juga ikut diambil datanya. Selain data tersebut, juga dilakukan wawancara untuk memperdalam informasi dengan responden dan narasumber yang berkompeten mengenai sejarah rumah serta penggunaan ruang-ruang yang ada di dalam rumah.

2. Pengambilan data sekunder berupa peta lokasi maupun foto lokasi. Data tersebut digunakan untuk menunjang penelitian, serta memberikan gambaran umum mengenai Desa Sungai Utik. Data-data sekunder tersebut yang meliputi peta lokasi, foto lokasi, dokumentasi kegiatan masa lalu sampai sekarang dan sebagainya yang diperlukan akan diajukan kepada Dinas Pariwisata di Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.

3.3.3 Tahap evaluasi dan penyempurnaan data

Tahap evaluasi dan penyempurnaan data penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Evaluasi

   Tahap ini merupakan tahap mengkoreksi ulang data-data yang telah didapatkan, dan melakukan pengecekan informasi tidak hanya kepada satu responden tetapi juga kepada responden lainnya yang berkompeten mengecek kevalidan data. Hal ini penting dilakukan agar apabila ada data yang salah dapat segera dikoreksi, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya validitasnya.

2. Tahap penyempurnaan data

   Tahap ini merupakan tahap untuk menyempurnakan data yang telah didapatkan. Seperti data gambar denah yang masih berupa sketsa digambar kembali agar memudahkan pembaca saat ditampilkan dalam laporan penelitian.

3.3.4 Tahap pengkajian dan pelaporan

Data-data dari pengumpulan hasil survei primer dan sekunder yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan dan dianalisa berdasarkan variabel yang telah ditetapkan. Hasil analisa tersebut kemudian akan di gambarkan untuk mendapatkan pembentuk ruang bersama yang terdapat di *Ruai* pada bangunan *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik. Setelah didapatkan pembentuk ruang bersama yang terdapat di *Ruai*, maka hasil tersebut dihubungkan kemabali dengan kajian teoritis yang ada.

Tahap selanjutnya adalah mengolah data yang ada serta memberikan kesimpulan terhadap temuan di lapangan. Data-data tersebut kemudian dituangkan pada hasil laporan penelitian, yaitu berupa produk penelitian tugas akhir (skripsi).

3.4 Variabel

Variabel digunakan untuk mempermudah mengkaji ruang bersama yang terdapat di *Ruai* pada bangunan *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik. Pemilihan variabel ini untuk mempermudah analisis dalam mengidentifikasi pembentuk ruang bersama dan menganalisis ruang bersama. Variabel ini diambil dari tinjauan teori yang sudah ada pada bab II. Variabel yang digunakan dari teori mengenai ciri *Ruai* dari *Rumah Panjae* yang disesuaikan dengan teori ruang bersama yang ada dan pembentuk ruang bersama. Variabel penelitian yang diperhatikan pada objek *Rumah Panjae* ini adalah variabel pendukung arsitektur *Rumah Panjae* dan variabel utama ruang bersama di *Ruai*, bentuk ruang pada *Rumah Panjae* yang memanjang mengikuti arah sungai dan ruang serta aktifitas yang mempengaruhi pembentuk ruang bersama di *Ruai* seperti kegiatan sehari-hari maupun kegiatan adat yang menggunakan ruang bersama *Rumah Panjae*.

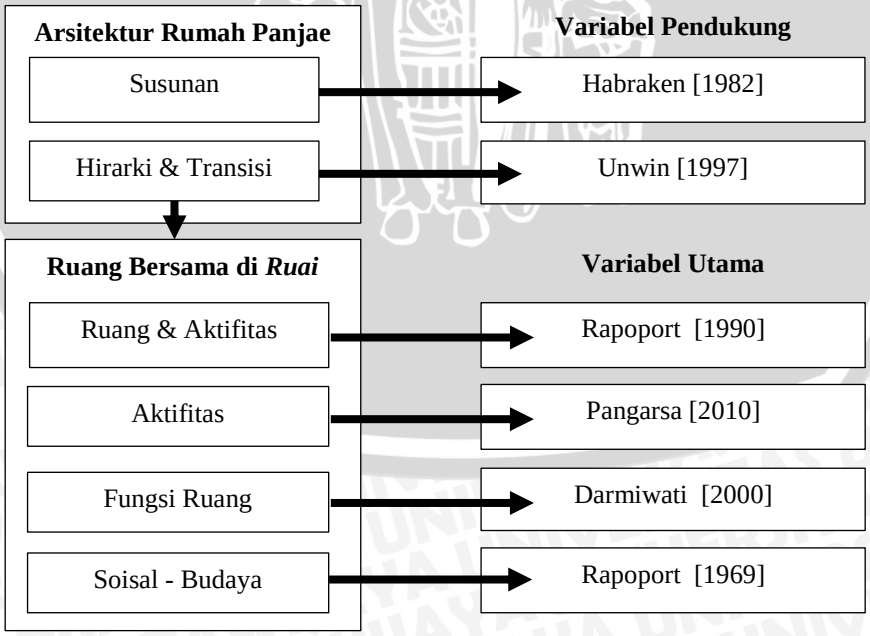

Gambar 3.2 Variabel penelitian.

Pada kajian ini, terdapat 2 variabel yakni variabel yang akan diamati dan variabel yang akan dianalisa. Variabel yang akan diamati adalah sebagai berikut:

1. Aspek orientasi, hirarki dan kondisi ruang *Rumah Panjae*.
2. Aspek aktifitas penghuni *Rumah Panjae*
3. Aspek pembentuk ruang bersama pada *Ruai* (teritori)

Sedangkan variabel yang akan dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Hubungan aktifitas dengan pembentuk ruang bersama di *Ruai*.
2. Makna ruang bersama yang tercipta karena hubungan aktifitas dengan pembentuk ruang bersama.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, wawancara dengan pemilik bangunan dan mencari informasi dari dokumentasi-dokumentasi terdahulu. Teknik observasi langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan pada kasus-kasus bangunan *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban yang ada di Sungai Utik Kalimantan Barat. Pelaksanaannya langsung dilakukan di kawasan ini pada umumnya. Survei primer yang dilakukan meliputi:

a) Teknis atau non teknis

Observasi atau pengamatan di lakukan secara teknis atau non teknis sebagai pencarian data baik secara langsung atau secara tidak langsung terhadap beberapa perilaku atau aktifitas kehidupan sehari-hari dengan karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda dari Suku Dayak Iban Kalimantan Barat.

b) Dokumentasi

Observasi dan pengamatan ini akan menghasilkan sebuah data-data baik itu berupa tulisan, kutipan, gambar yang akan di jadikan acuan dan gambaran dalam perilaku atau aktifitas kehidupan sehari-hari dengan karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda dari Suku Dayak Iban Kalimantan Barat.

c) Wawancara

- Pelaku

Wawancara di lakukan dengan narasumber pelaku yang langsung terlibat dengan perilaku atau aktifitas kehidupan sehari-hari dengan karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda dari Suku Dayak Iban Kalimantan Barat. Berupa keterangan yang dapat dipakai sebagai data-data dengan memakai lembar wawancara, foto dan alat bantu lainnya.

- Masyarakat

Wawancara di lakukan dengan narasumber masyarakat yang mengetahui tentang perilaku atau aktifitas kehidupan sehari-hari dengan karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda dari Suku Dayak Iban Kalimantan Barat. Berupa keterangan yang dapat dipakai sebagai data-data dengan memakai lembar wawancara, foto dan alat bantu lainnya.

Berikut merupakan data survei primer yang berasal dari berbagai sumber, yang pada nantinya akan digunakan dalam penelitian tentang ruang bersama di *Ruai Rumah Panjae* Suku Dayak Iban yang terletak di Desa Sungai Utik Kalimantan Barat. (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Data dan kegunaan dari survei primer

	Jenis Data	**Kegunaan Data**	**Sumber**	**Bentuk Data**
1.	Data tentang umur bangunan pada *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban	Untuk mengetahui umur bangunan dan dapat membatasi objek bangunan yang akan diteliti.	• Wawancara dengan pihak pengelola	Catatan pribadi hasil wawancara
2.	Data tentang kondisi Bangunan *Rumah Panjae* Suku Dayak Iban	• Untuk mengetahui aktifitas dalam *Rumah Panjae* berdasarkan waktu. • Untuk mengetahui karakteristik, batas – batas dan penanda ruang bersama di *Ruai* pada *Rumah Panjae* berdasarkan fungsi. • Untuk mengetahui sifat – sifat –sifat ruang bersama di *Ruai*.	• Wawancara dengan pihak pengelola • Observasi lapangan • Observasi lapangan	Catatan pribadi, foto, video observasi, form peninjauan
3.	Data tentang fungsi *Ruai* rumah Panjang Suku Dayak Iban	• Untuk mengetahui ruang bersama di *Rumah Panjae*.	• Observasi lapangan	Catatan pribadi, foto

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak berhubungan langsung tetapi dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang didapatkan dari studi literatur. Studi literatur digunakan sebagai penunjang tinjauan teori serta memperkaya wawasan yang dapat menunjang mengenai ruang bersama di *Ruai Rumah Panjae* Suku Dayak Iban yang terletak di Desa Sungai Utik Kalimantan Barat. Hal ini dilakukan dengan mempelajari beberapa pustaka, laporan ilmiah, dan buku-buku yang mendukung. Data yang diperoleh meliputi:

1. Data tentang sifat – sifat ruang bersama di *Ruai* untuk melihat hal-hal apa yang menjadikan terciptanya ruang bersama.

2. Data tentang landasan berarsitektur terutama dalam hal karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda ruang bersama di *Ruai*.

Data-data pustaka di atas diharapkan dapat memperkuat analisa dalam penelitian. Data pustaka yang diambil hanya yang relevan dengan bidang kajian.
Berikut merupakan tabulasi data serta keguanaan data-data tersebut dalam pelaksaan penelitaian tentang ruang bersama di *Ruai Rumah Panjae* Suku Dayak Iban yang terletak di Desa Sungai Utik Kalimantan Barat sebagai bahan analisis penelitian. (Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Data dan kegunaan dari survei primer

No	Jenis Data	Keguanaan Data	Sumber	Bentuk Data
1.	Data tentang *Rumah Panjae*	Untuk mengetahui umur bangunan *Rumah Panjae*	• Jurnal terkait • *Ruai*	*Catatan/ rangkuman*
2.	*Ruai*	Untuk mengetahui karakter ruang, batas – batas ruang dan penanda ruang bersama objek penelitian	• Diserasi • Jurnal terkait • Buku bacaan tentang pembentuk ruang, ruang aktifitas	*Catatan/ rangkuman*
3.	Ruang Bersama	Untuk mengetahui elemen-elemen yang akan diteliti pada objek penelitian.	• Disertasi • Jurnal terkait • Buku bacaan tentang sifat - sifat ruang bersama.	*Catatan/ rangkuman*
5.	Data batas wilayah dan peta persil kabupaten Kapuas hulu	Untuk mengetahui batas, letak, dan luas pada lokasi.	BAPPEDA Provinsi Kalimantan Barat	Peta persil, gambar

3.6 Desain Survei

Analisis pada penilitian ini menggunakan metode survei deskriptif. Pelaksanaan metode ini melalui pendekatan secara diagnostik, deskriptif dan teoritis. Data yang telah diperoleh, diolah secara kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah bagaimana Ruang Bersama di *Ruai Rumah Panjae* Suku Dayak Iban Sungai Utik Kalimantan Barat. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan visual objek yang dilandasi oleh teori-teori.

Analisis data menggunakan dengan pendekatan etnografi digunakan untuk mempelajari aspek budaya, sosial, dan akfitas (seseorang maupun kelompok masyarakat) dalam suatu setting natural (Creswell, 1998). Dengan tahap - tahap sebagai berikut:

1. Pemilihan data

   Proses pemilihan data atau mengeliminasi data yang kurang relevan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari hasil wawancara, observasi lapangan, foto dan peta yang dikaji satu per satu kemudian dikumpulkan sesuai golongannya. Pada penelitian ini eliminasi data dilakukan pada data-data yang tidak berhubungan dengan hal-hal yang terkait pada rumusan masalah.

2. Penyajian data

   Proses penyajian data adalah melalui penentuan variabel-variabel penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah. Pelaksanaan pemilihan dan penyajian data, dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

3. Analisis data

   Menggali informasi tentang arstektur *Rumah Panjae* dari variabel pendukung berupa susunan, hirariki dan transisi hingga aktifitas dari ruang keseluruhan *Rumah Panjae* serta orientasi rumah, ruang dalam hingga kondisi ruang setelah mengalami penambahan ruang sekarang sebagai pengenalan ruang pada *Rumah Panjae* sebelum memasuki pembahasan lebih jauh tentang ruang bersama, sehingga akan didapatkan seperti apa ruang yang terbentuk pada banguan tersebut dan aktifitas yang paling berpengaruh ke pembentuk ruang bersama pada bangunan *Rumah Panjae*. Kemudian menganalisis variabel utama tentang ruang bersama di *Ruai*

mulai dari ruang dan aktifitas, fungsi ruang beserta aktifitas sehari-hari, aktifitas musyawarah dan aktifitas ritual, serta hubungan aktifitas dengan pembentuk ruang bersama di *Ruai* dan memaknai ruang bersama yang tercipta karena hubungan aktifitas dengan pembentuk ruang bersama di *Ruai* pada *Rumah Panjae*.Suku Dayak Iban Sungai Utik Kalimantan Barat.

3. Kesimpulan

Langkah akhir setelah melakukan analisis data, adalah kesimpulan yang berupa hasil akhir yang terkumpul tentang pembentuk ruang bersama di *Ruai* dan kelokalan atau ciri khas ruang bersama pada bangunan *Rumah Panjae*.Suku Dayak Iban Sungai Utik Kalimantan Barat.

3.7 Tahap Akhir

Setelah melalui proses analisis serta mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, diperlukan adanya kesimpulan yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan bidang arsitektur, terutama di bidang arsitektur tradisional yang ada di nusantara.

Penelitian ini diharapkan juga dapat menghasilkan saran yang dapat digunakan bagi peneliti yang akan meneliti dibidang yang sama untuk selanjutnya.

3.9 Kerangka Metode Penelitian

Berikut merupakan kerangka metode penelitian (Gambar 3.3).

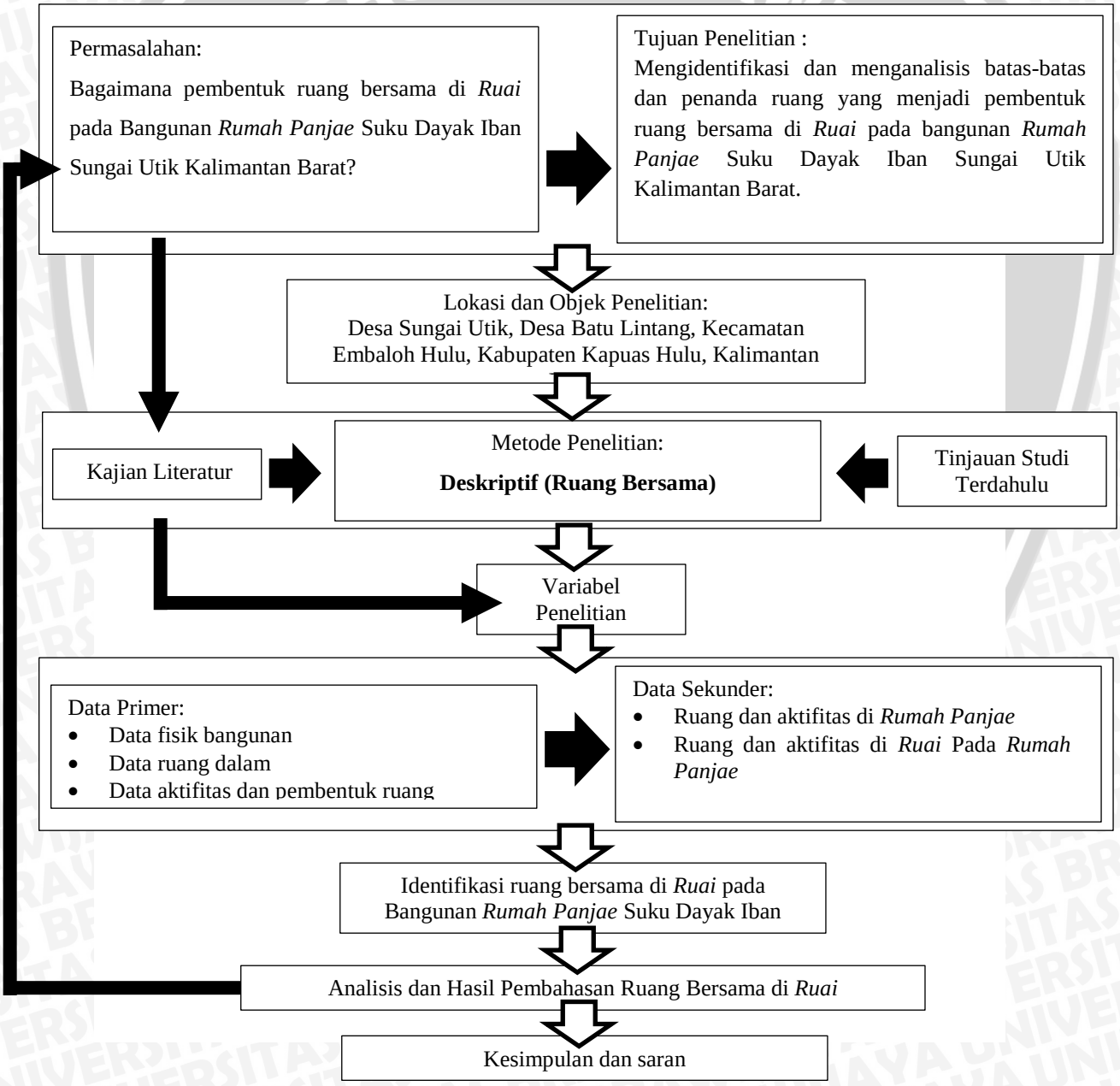

Gambar 3.3 Kerangka metode.